

Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025

Arnoldus Yansen Ane¹, Stefanus Lio² & Maria Erlinda³

¹ Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia
Telp: +6282146691738

E-mail: yansenane79@gmail.com

² Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia
Telp: +6281336545026

E-mail: liostef@yahoo.com

³ Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia
Telp: +6281216347770

E-mail: mariaerlinda54@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-06-23

Revised : 2025-07-12

Accepted: 2025-07-14

KEYWORD

Influence, Career Planning,
Students

KATA KUNCI

Pengaruh, Perencanaan Karir,
Siswa

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of self-concept on career planning among eighth-grade students at SMP Negeri 16 Kota Kupang in the 2024/2025 academic year. A quantitative descriptive approach was used in this study. The independent variable (X) is self-concept, while career planning serves as the dependent variable (Y). The population and sample consisted of 89 students from classes VIII A, B, and C at SMP Negeri 16 Kota Kupang in the 2024/2025 academic year. Data collection methods included interviews, observations, and questionnaires. Data were analyzed using simple linear regression and processed with SPSS version 26 for Windows. The regression analysis results showed a t-value of 4.511, which exceeded the critical t-value of 1.291, and a significance level of 0.000, below the threshold of 0.05 ($0.000 < 0.05$). Therefore, it can be concluded that self-concept has a significant influence on career planning among eighth-grade students at SMP Negeri 16 Kota Kupang in the 2024/2025 academic year.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh konsep diri terhadap perencanaan karier di kalangan siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang pada tahun ajaran 2024/2025. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen (X) adalah konsep diri, sedangkan perencanaan karier berfungsi sebagai variabel dependen (Y). Populasi dan sampel terdiri dari 89 siswa dari kelas VIII A, B, dan C di SMP Negeri 16 Kota Kupang pada tahun ajaran 2024/2025. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan kuesioner. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan diproses dengan SPSS versi 26 untuk Windows. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai t sebesar 4.511, yang melebihi nilai t kritis sebesar 1.291, dan tingkat signifikansi sebesar 0.000, di bawah ambang batas 0.05 ($0.000 < 0.05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan karier siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang pada tahun ajaran 2024/2025.

1. Pendahuluan

Di dunia yang semakin global dan terus berubah dengan cepat, persaingan di pasar kerja semakin ketat. Memiliki kemampuan akademik yang kuat saja tidak lagi cukup untuk menjamin kesuksesan karier. Saat ini, orang diharapkan memiliki kesadaran diri yang mendalam dan visi yang jelas tentang arah karier yang ingin mereka tempuh.

Atmaja (2014:58–59) menekankan bahwa perencanaan karier merupakan salah satu unsur kunci dalam pengembangan karier individu. Tujuannya utama adalah untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan seseorang. Selain itu, Atmaja (2014:63) menjelaskan bahwa perencanaan karier melibatkan identifikasi dan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai aspirasi karier seseorang. Oleh karena itu, perencanaan karier memainkan peran vital dalam mencapai kesuksesan dan kepuasan di dunia profesional.

Kesuksesan dalam perencanaan karier tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi akademik, tetapi juga oleh berbagai faktor lain, salah satunya adalah konsep diri. Menurut Putra & Usman (2019:6), konsep diri merujuk pada persepsi mental seseorang tentang dirinya sendiri, yang mencakup aspek-aspek psikologis.

Reski (Maya dkk., 2023:144) menjelaskan bahwa konsep diri merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku siswa. Siswa yang memiliki konsep diri positif lebih cenderung mematuhi aturan yang telah ditetapkan dan mempertahankan tujuan yang jelas dan terfokus dibandingkan dengan mereka yang memiliki konsep diri negatif. Demikian pula, Wutsqo (Maya dkk., 2023:145) menekankan bahwa memiliki konsep diri positif sangat penting bagi individu untuk membentuk identitas diri yang jelas, sehingga mereka dapat mengejar karier yang sesuai dengan keterampilan dan kemampuan mereka.

Temuan awal dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan konselor bimbingan di SMP Negeri 16 Kota Kupang pada Sabtu, 5 September 2024, mengenai siswa kelas VIII, mengungkapkan wawasan tentang konsep diri siswa. Diketahui bahwa banyak siswa kurang percaya diri dan tidak mampu menyelaraskan potensi mereka dengan tujuan karir mereka. Misalnya, selama diskusi kelompok, siswa sering enggan mengajukan pertanyaan. Selain itu, mereka menunjukkan tingkat ketergantungan yang tinggi pada orang lain; ketika ditanya tentang rencana mereka untuk melanjutkan ke sekolah menengah atas (SMA) atau sekolah

kejuruan (SMK), banyak yang hanya mengatakan bahwa mereka akan mengikuti pilihan teman-teman mereka.

Selain itu, temuan observasi juga menunjukkan perilaku siswa yang mengindikasikan konsep diri negatif dalam konteks perencanaan karier. Misalnya, siswa menunjukkan keraguan dalam membagikan aspirasi mereka ketika ditanya oleh guru dan jarang terlibat dalam mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan selama diskusi kelompok.

Data awal dari analisis AKPD yang melibatkan 89 siswa kelas VIII dari kelas A, B, dan C di SMP Negeri 16 Kota Kupang menunjukkan bahwa 72 siswa (64,08%) memilih pernyataan “Saya merasa inferior.” Selain itu, 47 siswa (42,83%) melaporkan “Saya merasa malu dengan penampilan fisik (tubuh) saya.” Dalam hal perencanaan karier, 67 siswa (59,63%) memilih pernyataan “Saya merasa bingung dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler di sekolah,” dan 85 siswa (75,65%) menyatakan “Saya belum memiliki tujuan karier yang jelas.” Masalah-masalah ini telah diidentifikasi sebagai prioritas untuk intervensi segera.

Dalam hal ini, mengkaji dampak konsep diri terhadap perencanaan karier siswa merupakan hal yang sangat relevan dan signifikan. Temuan dari penelitian Dewi dkk. (2023:49) menunjukkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara siswa membentuk jalur karier mereka. Hasil ini menyoroti peran krusial yang dimainkan oleh konsep diri dalam mengarahkan perencanaan karier siswa.

Oleh karena itu, memahami konsep diri secara lebih mendalam dapat membantu mengembangkan siswa yang lebih percaya diri dan lebih siap menghadapi tantangan karier di masa depan. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi individu itu sendiri, tetapi juga berkontribusi pada masyarakat dengan menciptakan tenaga kerja yang terampil dan produktif.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan topik Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

2. Tinjauan Literatur

a. Konsep Diri

Priadi (2016:279) mendefinisikan konsep diri sebagai kumpulan gagasan, persepsi, keyakinan, dan sudut pandang yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri, yang pada gilirannya membentuk cara mereka berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain.

Selain itu, Ghufron dan Risnawita dalam Lestari dkk. (2022:132) mendefinisikan konsep diri sebagai persepsi individu terhadap dirinya sendiri, yang mencakup campuran aspek fisik, psikologis, sosial, emosional, serta aspirasi pribadi dan prestasi yang telah dicapai oleh siswa.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah representasi holistik dari seorang individu, mencakup gagasan, pikiran, keyakinan, dan perspektif yang berkaitan dengan atribut fisik, psikologis, sosial, dan emosional mereka, serta aspirasi dan pencapaian mereka. Persepsi diri ini membentuk cara individu berinteraksi dengan orang lain dan memandang diri mereka sendiri di berbagai aspek kehidupan.

1) Aspek-aspek Konsep Diri

Ma'ruf dalam (Nurhaini, 2018:215), menjelaskan bahwa ada 4 aspek dalam konsep diri, yaitu:

- a) Aspek fisik merujuk pada penilaian individu terhadap atribut fisik mereka, seperti warna kulit, tinggi badan, berat badan, daya tarik (tampan atau cantik), dan apakah kondisi fisik mereka dianggap rata-rata, tidak menarik, tipikal, atau memiliki disabilitas.
- b) Aspek psikologis mencerminkan rasa identitas seseorang yang diekspresikan melalui pikiran, emosi, dan sikap yang diarahkan pada diri sendiri.
- c) Aspek sosial berkaitan dengan peran yang diemban oleh individu dalam masyarakat dan bagaimana mereka mengevaluasi efektivitas mereka dalam menjalankan peran-peran tersebut.
- d) Aspek moral mencakup nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip yang memberikan tujuan dan panduan dalam kehidupan seseorang, membentuk penilaian mereka tentang apa yang benar dan salah.

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Perkembangan konsep diri bukanlah proses yang instan; hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, ketika seseorang mampu mengubah konsep dirinya, hal ini sering dianggap sebagai respons yang tidak biasa atau tidak terduga.

Menurut Hurlock (2008:235), beberapa faktor mempengaruhi konsep diri seseorang, termasuk hal-hal berikut:

- a) Pengalaman pertama atau kejadian awal yang dialami seseorang dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan konsep dirinya.

- b) Kesadaran seseorang terhadap ciri fisik dan penghargaan atau gengsi yang melekat pada penampilan fisiknya akan memengaruhi bagaimana konsep diri itu terbentuk.
- c) Penampilan dan daya tarik seseorang yang mendukung kepribadian turut berperan dalam pembentukan konsep diri.
- d) Individu yang memiliki tingkat intelegensi tinggi dan mampu meraih keberhasilan cenderung mengembangkan konsep diri yang positif.
- e) Ketika emosi seseorang sangat kuat hingga menyebabkan perilaku tidak terkendali, hal ini akan berdampak pada penyesuaian dirinya dan dapat membentuk konsep diri yang kurang menguntungkan.
- f) Nama atau julukan yang digunakan untuk menyebut seseorang dapat memengaruhi penilaian awal yang diberikan oleh orang lain terhadap individu tersebut.
- g) Respons individu terhadap keberhasilan maupun kegagalan yang dialaminya akan memengaruhi bagaimana ia menyesuaikan diri secara pribadi maupun sosial.
- h) Penerimaan dalam lingkungan sosial sangat berperan dalam perkembangan konsep diri seseorang; jika individu diterima dengan baik dalam kelompoknya, maka rasa percaya dirinya akan meningkat, dan sebaliknya jika tidak diterima.

b. Perencanaan Karir

Atmaja (2014:63) menjelaskan bahwa perencanaan karier melibatkan identifikasi dan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan karier seseorang. Selain itu, Magnusson, sebagaimana dikutip dalam Lestari dkk. (2022), menekankan bahwa perencanaan karier adalah proses yang diperlukan yang harus dilakukan individu sebelum mengambil keputusan terkait karier.

Berdasarkan pandangan para ahli yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan karier merupakan proses yang sangat penting dalam mengidentifikasi dan mengejar langkah-langkah menuju pencapaian tujuan profesional seseorang.

1) Aspek-aspek Perencanaan Karir

Sitompul (2018:685) menguraikan tiga aspek penting yang perlu diperhatikan saat membuat rencana karier, yaitu sebagai berikut:

- a) Aspek kesadaran diri dan pengetahuan diri mencakup pemahaman individu tentang bakat dan minat mereka, kemampuan akademik,

potensi, prestasi, kelebihan dan kelemahan, tujuan masa depan, serta batasan pribadi.

- b) Memahami dunia kerja memerlukan pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang berbagai profesi, termasuk deskripsi pekerjaan, kualifikasi yang dibutuhkan, kondisi kerja, manfaat dan kelemahan, kompensasi, peluang, serta prospek karir di berbagai sektor profesional.
- c) Aspek pemilihan tujuan karier melibatkan identifikasi dan perencanaan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengambil keputusan karier yang terinformasi dengan baik, yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Yunani dan rekan-rekannya (2021:222) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan karier terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal meliputi beberapa aspek seperti sikap, kepribadian, aspirasi serta pengetahuan tentang sekolah, intelegensi, dan urutan kelahiran.
- b. Faktor eksternal terdiri dari pengaruh kelompok primer dan kelompok sekunder.

3. Metode

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, studi ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) berupa konsep diri dan variabel terikat (Y) berupa perencanaan karier. Populasi dan sampel terdiri dari 89 siswa kelas VIII dari kelas A, B, dan C di SMP Negeri 16 Kota Kupang pada tahun ajaran 2024/2025. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, serta kuesioner. Kuesioner konsep diri terdiri dari 41 pernyataan, sementara kuesioner perencanaan karier berjumlah 40 pernyataan. Seluruh item pada kedua instrumen terbukti valid, dengan hasil uji reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,807 untuk konsep diri dan 0,779 untuk perencanaan karier. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan diolah dengan bantuan software SPSS versi 26 pada sistem operasi Windows.

4. Hasil

Uji Asumsi

1) Hasil Uji Normalitas

Normalitas data untuk variabel konsep diri dan perencanaan karir diuji menggunakan

metode Kolmogorov-Smirnov, dengan nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini mengikuti distribusi normal.

2) Hasil Uji Linearitas

Hasil uji linieritas antara variabel konsep diri dan perencanaan karir menunjukkan nilai *Deviation From Linearity* sebesar 0,083, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara konsep diri dan perencanaan karir.

3) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana mengenai pengaruh konsep diri terhadap perencanaan karir memperlihatkan nilai *F* hitung sebesar 20,352 dan *F* tabel sebesar 3,948 (lihat lampiran 12) dengan nilai signifikansi 0,000. Karena *F* hitung lebih besar dari *F* tabel ($20,352 > 3,948$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 \leq 0,05$), maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh konsep diri terhadap perencanaan karir dapat diterima.

4) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai *R* Square yang diperoleh sebesar 0,190, yang menunjukkan bahwa variabel konsep diri memberikan kontribusi sebesar 19,0% terhadap variabel perencanaan karir. Berdasarkan kriteria pengujian, karena nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ($4,511 > 1,291$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan konsep diri terhadap perencanaan karir.

5. Diskusi

Penelitian ini menemukan bahwa konsep diri berperan penting dalam menentukan perencanaan karir siswa di SMP Negeri 16 Kota Kupang pada tahun ajaran 2024/2025. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Dewi dan rekan-rekannya (2023), yang juga menyatakan bahwa konsep diri memberikan pengaruh signifikan terhadap perencanaan karir siswa di SMP Negeri 137 Jakarta.

Pendapat ini mendukung teori dari Santrock (2003:3562) yang menegaskan bahwa konsep diri sangat penting dalam proses pemilihan karier seseorang. Siswa dengan konsep diri yang positif biasanya menunjukkan rasa percaya diri dan

optimisme yang tinggi ketika merencanakan masa depan kariernya, sementara siswa dengan konsep diri yang negatif lebih sering menghadapi kebingungan dan kesulitan dalam menentukan tujuan karier mereka.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Solihatun & Lestari (2020:55) turut menguatkan pandangan bahwa konsep diri memegang peranan penting dalam keberhasilan karier, karena hal ini membantu siswa mengenali jalur karier yang sesuai dengan kemampuan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa konsep diri tidak hanya berhubungan dengan prestasi akademik, melainkan juga merupakan faktor utama dalam membentuk perencanaan karier siswa. Semakin kokoh konsep diri yang dimiliki, maka perencanaan karier yang dibuat oleh siswa cenderung semakin baik.

6. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan interpretasi data, dapat disimpulkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan karier di kalangan siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang pada tahun ajaran 2024/2025. Kesimpulan ini didukung oleh hasil analisis regresi sederhana, di mana nilai t yang dihitung melebihi nilai t kritis ($4.511 > 1.291$), dan tingkat signifikansi sebesar 0.000 , yang berada di bawah ambang batas 0.05 ($0.000 < 0.05$). Temuan ini menegaskan bahwa konsep diri memainkan peran kunci dalam perencanaan karier siswa. Berdasarkan hasil ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi: kepala sekolah sebaiknya mendukung kolaborasi rutin antara konselor bimbingan dan guru mata pelajaran untuk mengembangkan program terintegrasi; konselor bimbingan sebaiknya menyelenggarakan lokakarya atau seminar untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga konsep diri yang positif; dan siswa sebaiknya didorong untuk ikut serta dalam kegiatan yang membangun kepercayaan diri dan membantu membentuk tujuan karier mereka. Melalui upaya terkoordinasi, diharapkan semua pemangku kepentingan dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan pribadi dan karier siswa.

7. Persembahan

Penelitian ini di persembahkan untuk Ayah, Ibu, Kakak, Adik, Pembimbing 1, Pembimbing 2 serta para penguji, Teman-teman seperjuangan dan untuk almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

8. Referensi

- Atmaja, T. T. (2014). Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. *Psikopedagogia*, 3, 57.
- Dewi, P., Utami, S., & Rufaidah, A. (2023). Perencanaan karier siswa ditinjau dari konsep diri. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 35–40. <https://doi.org/10.30998/ocim.v3i1.9000>
- Hurlock, E. B. (2008). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang kehidupan* (ed. ke-6). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Putra, G. J., & Usman. (2019). *Konsep diri pada pasien luka kaki diabetik* (ed. pertama). Sidoarjo, Jawa Timur: CV. Kanaka Media.
- Lestari, Y. I., Supriyati, & Lutfianawati, D. (2022). Konsep diri, jenis kelamin, dan kematangan karier pada siswa SMAN X Bandar Lampung. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 5(2), 129–139. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v5i2.27021>
- Maya, I., Rahman, K. A., & Sarman, F. (2023). Hubungan konsep diri dengan pemilihan karir siswa. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*, 6(2), 143–151.
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap gadget. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 92–100. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i1.4532>
- Priadi, A. (2016). Hubungan antara pola asuh dan konsep diri dengan perilaku lingkungan mahasiswa (Studi kasus: ASM BSI Jakarta). *KNIT-2 Nusa Mandiri*, 95–102.
- Santrock, J. W. (2002). *Life span development* (Jilid 2). Jakarta: Erlangga.
- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui layanan bimbingan karir di sekolah dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang tahun 2017–2018. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 15(3), 316–327.
- Solihatun, S., Folastris, S., Ratnasari, D., & Lestari, M. (2020). Kontribusi konsep diri terhadap perencanaan arah karir siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 9(1), 52–26.
- Yunani, A., Yeni, A., & Sumarto, S. (2021). Peran konsep diri terhadap perencanaan dan kematangan karir siswa-siswi SMK. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 4(3), 216–226. <https://doi.org/10.33369/consilia.4.3.216-226>



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).